

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kajian keperustakaan (library research), yaitu data dikumpulkan dan diolah dari sumber-sumber kepustakaan yang telah diuji semaksimal mungkin. Telaah Pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari sebagai sumber Pustaka yang kemudian disajikan dengan cara baru dan atau untuk keperluan baru.¹

Karena objek penelitian ini berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang tercantum beberapa surat dan fokus pada sebuah tema, maka penelitian ini menggunakan metode *maudhu'i* yang membahas judul ini yang menertibkannya sedapat mungkin sesuai dengan penjelasan-penjelasan, keterangan-keterangan, dan hubungan-hubungannya dengan ayat yang lain, mengistimbatkan hukum-hukum. Sehingga dalam penelitian ini dapat diambil pemahaman yang komperatif tentang persoalan yang sedang dibahas.

B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yaitu penelitian menggunakan analisis pola pikir dan secara deskriptif tanpa ada perhitungan eksata.² dan mencari data lapangan secara langsung baik secara pengamatan atau obserfasi pada sumber primer dan sumber sekunder dari penelitian ini, selain itu bersifat kualitatif juga bisa diartikan dengan penelitian yang penekanannya tidak ada pengujian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentif.³

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 56-57.

² Sutresno Hadi, *Motodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 36.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

Pendekatan ini merupakan penelitian deskriptif analitik yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.⁴ dalam hal ini penguraian secara teratur seluruh konsep yang ada relevansinya dengan pembahasan dengan pembahasan kemudian data yang diperoleh disusun sebagaimana mestinya lalu diadakan analisis Pakaian dan Aurat Wanita dalam Perspektif Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir Karya Ibnu ‘Asyur’.

C. Sumber Data

Ada dua sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yakni primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data pokok yang kami jadikan objek kajian yaitu dari kitab At Tahrir wa At-Tanwir karya Ibnu ‘Asyur. Kitab tafsir At Tahrir wa At Tanwir merupakan kitab tafsir yang pretisius dan terkenal banyak ulama dan mufassir Indonesia yang menjadikan kitab tafsir At Thahrir wa At Tanwir ini sebagai rujukan dalam bidang tafsir dan ilmu tafsir.

Selain kitab tafsir At Tahrir wa At Tanwir, sumber lain menjadi rujukan utama adalah kitab-kitab tafsir, baik kitab tafsir berbahasa Arab ataupun tafsir terjemahan yang dinilai representative untuk mendukung kajian ini. Kitab-kitab tafsir itu dipilih dari paling awal keberadaannya hingga yang terbit pada masakini.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak berkaitan secara langsung dengan sumber aslinya. Adapun data-data sekunder yang dapat diambil adalah dari karya ilmiah, jurnal, buku, literatur, serta karya orang lain yang dapat menyoroiti pendapat para mufassir yang berkaitan dengan pembahasan yaitu membahasa tentang aurat dan pakaian.

Diantara buku tersebut: Fiqih busana telaah pemikiran Muhammad Syahrur karya M. Alim Khoiri, jati

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 6.

diri Muslimah karya M. Ali Al-Hasyimi, Fiqih wanita karya Anshori Umar, etika berpakaian bagi perempuan karya M. Walid, jilbab pakaian perempuan Muslimah: pandangan Ulama masa lalu, dan cendekiawan kontemporer, wanita hijab karya Murtadha Muthahhari, busaba dalam perspektif fiqih islam karya Rusji Ali Muhammad dan Dedy Sunardi, Batasan aurat perempuan dalam madzhab Hanafi dab Hambali karya Usman Husen, perempuan antara identitas dan realitas masyarakat persepektif hukum Islam karya Abdur Rahman R.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini adalah dengan metode telaah kepustakaan tentang pemikiran-pemikiran ulama yang terkait erat dengan penelitian berbagai macam *literatur*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan beberapa langkah sesuai pendekatan metode tafsir maudu'i.

Pertama, melakukan pemilihan tema yang terdapat dalam Al-Qur'an agar dikaji dengan secara tematis dan dapat dilakukan sebagai aspek serta hakikatnya.

Kedua, melakukan klarifikasi terhadap latar belakang terhadap latar belakang masalah yang menjadi pendorong dilakukannya pendorong dilakukannya penulisan tema tersebut, perumusan masalah dan sebagai aspek yang terkait yang ingin diketahui dengan tema ini.

Ketiga, melakukan pengumpulan ayat-ayat yang menyebut secara langsung berhubungan dengan tema.

Keempat, menjelaskan makna dari ayat-ayat tersebut dengan menggunakan kamus, lalu melihat makna yang terkait langsung dengan tema dan makna yang tidak terlihat. Kelima, melakukan klarifikasi terhadap ayat yang sudah dikumpulkan.

Keenam, mencari penafsiran terhadap ayat-ayat yang dikaji dalam berbagai kitab tafsir yang telah ditentukan dan melakukan analisis terhadap penafsiran tersebut.

Ketujuh, melakukan penulisan dengan membagi kepada beberapa bab dan setiap bab dibagi lagi kepada beberapa sub

bab yang berfungsi untuk menjelaskan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Dan akhirnya akan didapatkan kesimpulan yang menjadi tujuan dari dilakukannya penelitian terhadap tema tersebut.

